BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yang datanya berupa angka-angka. Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul menggunakan analisis linier sederhana dan analisis regresi linier berganda, yaitu memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.

Suriani, N (2023:24) mengatakan, "Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Rancangan penelitian terdiri dari dua variabel yakni variabel independent (X), dan dependent (Y).

1. Kedisiplinan sebagai variabel bebas (X_1) (*independent*) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent.
2. Motivasi belajar sebagai variabel bebas (X_2) (*independent*) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent.
3. Hasil belajar sebagai variabel terikat (Y) (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kebakkramat tahun ajaran 2025/2026 terletak di Dusun Madyantoro, Desa Pulosari, Kec. Kebakkramat, Klolokan, Pulosari, Kec. Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57762.

Waktu penelitian dilakukan pada 2 September 2025 sampai dengan 2 November 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Andhita Dessy (2016:8-9) mengatakan, “Populasi adalah kumpulan (keseluruhan) unsur atau individu yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Karakteristik disini ditafsirkan sebagai sifat-sifat yang ingin diketahui atau diamati pada suatu penelitian dan keadaannya senantiasa berubah-ubah.” Jadi populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek/obyek penelitian, tetapi juga meliputi karakteristik yang dimiliki subyek/obyek tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas IX SMP Negeri 2 Kebakkramat berjumlah 233 siswa.

Tabel 3.1.
Jumlah Populasi Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Kebakramat

Kelas	L	P	Jumlah
IX A	15	18	34
IX B	16	18	34
IX C	16	18	33
IX D	16	18	33
IX E	16	18	33
IX F	14	18	33
IX G	14	18	33
Total	**107**	**126**	**233**

2. Sampel

Amin, N. F (2023:15) menyebutkan, “Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu. Dalam penelitian kuantitatif, terdapat berbagai metode yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran sampel secara tepat. Metode diterapkan dengan ketentuan tertentu, pengambilan sampel mempertimbangkan tingkat kesalahan (signifikansi) sebesar 1%, 5%, atau 10% dan metode ini secara khusus digunakan apabila populasi memiliki sebaran data yang mengikuti distribusi normal.”

Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan metode Slovin, yang bertujuan untuk memperoleh jumlah responden secara representatif

dari populasi sebanyak 233. Karena populasinya sebanyak 233 siswa, yang berasal dari 7 unit pembelajaran dengan jumlah masing-masing 33, 34 dan 32 siswa maka peneliti mengambil sampel sebanyak 147 peserta didik kelas IX SMP Negeri 2 Kebakkramat tahun ajaran 2025/2026. Dengan perhiitungan $n = \frac{233}{1+233(0,05)^2} = \frac{233}{1+233(0,0025)} = \frac{233}{1+0,5825}$

$= \frac{233}{1,5825} = 147$. Dari populasi **233 siswa** dan tingkat kesalahan **5%** (e = 0,05), maka jumlah sampel yang digunakan sebesar 147 siswa.

Tabel 3.2.
Estimasi Sample Siswa kelas IX SMP N 2 kebakkramat

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
IX A	33	21
IX B	34	21
IX C	34	21
IX D	34	21
IX E	34	21
IX F	32	21
IX G	32	21
Total	**233**	**147**

D. Teknik Pengumpulan Data

Deni Darmawan (2015:137) mengatakan, "Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya." Dalam rangka memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang peniliti ambil sebagai berikut:

1. Variabel Kedisiplinan dan Variabel Motivasi Belajar

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada variabel kedisiplinan dan variabel motivasi belajar penulis menggunakan menggunakan Metode Angket (*Questionnaire*).

Mahfudi, H. N. (2020:9) menyebutkan, "Angket adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden." Pada teknik ini penulis menyebarkan secara langsung beberapa pertanyaan atau pernyataan berkaitan dengan kedisiplinan dan motivasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 2 Kebakkramat. Angket ini berupa pertanyaan atau pernyataan yang diajukan

kepada responden yang merujuk pada rumusan masalah penelitian dan indikator-indikator pada landasan operasional. Angket yang disebarkan terdiri dari dua bagian pernyataan, yaitu berupa pernyataan positif dan berupa pernyataan negatif.

b. Definisi Konseptual

Yusuf, S. A (2019:23) mengatakan, "Definisi konseptual adalah penjelasan teoretis tentang suatu variabel yang didasarkan pada kajian literatur dan pendapat para ahli. Definisi ini menggambarkan makna dari variabel yang diteliti secara umum dan abstrak, sebelum diturunkan ke bentuk operasional."

1) Kedisiplinan

Kedisiplinan belajar siswa dalam penelitian ini diukur dari peserta didik yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi cenderung menunjukkan kesadaran untuk disiplin yang lebih baik, memiliki rasa tanggung jawab terhadap peraturan baik di sekolah dan di luar sekolah, serta mampu mengelola waktu secara efektif. Kondisi ini secara positif berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar yang dicapai.

2) Motivasi Belajar

Secara konseptual, motivasi belajar merujuk pada dorongan psikologis yang mengarahkan individu untuk terlibat dalam aktivitas belajar. Motivasi ini terbagi ke dalam dua bentuk utama, motivasi intrinsik, yaitu dorongan yang muncul dari dalam diri individu, tanpa dipengaruhi oleh faktor eksternal, dan motivasi ekstrinsik, yaitu dorongan yang dipicu oleh rangsangan dari luar diri, seperti imbalan, hukuman, atau tekanan lingkungan sekitar.

c. Definisi Oprasional

Zuhairi (2016:48) mengatakan, "Definisi operasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta menjabarkan variabel yang menjadi sub- variabel beserta indikator-indikatornya."

1) Kedisiplinan

Kedisiplinan belajar siswa dalam penelitian ini diukur dari kedisiplinan siswa yang dioperasionalkan sebagai tingkat kepatuhan siswa terhadap aturan sekolah seperti, kehadiran siswa di sekolah, partisipasi dalam kegiatan upacara bendera, ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketepatan waktu saat datang ke sekolah dan kerapihan dalam menggunakan seragam sesuai ketentuan.

2) Motivasi belajar

Motivasi belajar siswa dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai dorongan internal yang tercermin dalam perilaku belajar siswa, yang diukur melalui indikator; kehadiran secara konsisten dalam setiap pertemuan pembelajaran, ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas, kedatangan ke kelas sebelum guru hadir, menjaga ketertiban saat guru memberikan penjelasan dan menyelesaikan tugas pembelajaran secara tuntas.

d. Kisi-kisi Instrumen

Amanati, F (2023:186) mengatakan, "Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya."

Adapun instrumen variabel X1 dan X2 yang peniliti gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Kisi-kisi Angket Variabel X1 Dan X2

Variabel Penelitian	Indikator	Teknik	Nomor Butir Soal	Total Soal
Variabel Kedisiplinan	Hadir di ruang tepat waktu	Angket	1, 2	10 Butir
	Tata pergaulan disekolah		3, 4	
	Menjalankan latihan atau praktek		5, 6	
	Membuat ikhtisar atau ringkasan		7, 8	
	Mentaati Peraturan		9, 10	
Variabel Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil		1, 2, 3, 18	20 Butir
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar		4, 5, 6, 7, 19	

	Memiliki harapan dan cita-cita masa depan		8, 9, 10, 20	
	Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar		11, 12, 13,14	
	Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar		15, 16, 17	

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Kurniadi, D (2022:1090) mengatakan, "validitas berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Dengan kata lain, validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur." Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan dalam mendapatkan data harus valid.

Dalam melakukan instrumen validitas maka peneliti menggunkan teknik korelasi product moment sebagai berikut:

$$rxy = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

rxy =Angka indeks korelasi *product moment*

N =Jumlah kasus

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai X

$\sum Y$ =Jumlah seluruh nilai Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

Pengujian validitas setiap butir dalam instrument itu dinyatakan valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total (Y).

Bila harga korelasi dibawah 0,162, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid (Atau bisa dikatakan valid jika r > dari0,162), sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

Dari hasil perhitungan validitas item instrument terdapat 20 butir pernyataan untuk variabel motivasi belajar dan 20 butir soal kedisiplinan siswa. Dari hasil perhitungan validitas kedisiplinan semua butir pernyataan dinyatakan valid.

Adapun untuk mengetahui skor hasil perhitungan angket untuk uji validitas kedisiplinan dapat dilihat pada lampiran 1.

Untuk hasil uji kevalidan butir pernyataan kuesioner dapat dilihat pada tabel rekapitulasi dibawah ini:

Tabel 3.4
Rekapitulasi Uji Kevalidan Variabel Kedisiplinan

No	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,3898398	0,162	VALID
2	0,4276567	0,162	VALID
3	0,280429863	0,162	VALID
4	0,4007911	0,162	VALID
5	0,4618315	0,162	VALID
6	0,2523725	0,162	VALID
7	0,4038046	0,162	VALID
8	0,3986534	0,162	VALID
9	0,3898398	0,162	VALID
10	0,4499755	0,162	VALID
11	0,4264699	0,162	VALID
12	0,2993729	0,162	VALID
13	0,2844151	0,162	VALID
14	0,2868119	0,162	VALID
15	0,2930687	0,162	VALID
16	0,3508189	0,162	VALID
17	0,3094624	0,162	VALID
18	0,2474995	0,162	VALID
19	0,3911752	0,162	VALID
20	0,1771004	0,162	VALID

Sedangkan untuk variabel motivasi belajar, dari jumlah 20 butir soal hasil perhitungan validitas motivasi belajar semua butir pernyataan dinyatakan valid.

Adapun untuk mengetahui skor hasil perhitungan angket untuk uji validitas Motivasi Belajar dapat dilihat pada lampiran 2.

Untuk hasil uji kevalidan butir pernyataan kuesioner dapat dilihat pada tabel rekapitulasi dibawah ini:

Tabel 3.5
Rekapitulasi Uji Kevalidan Variabel Motivasi Belajar

No Item	"r" hitung	"r" tabel	Keterangan
1	0,44538584	0,162	VALID
2	0,4644748	0,162	VALID
3	0,33660326	0,162	VALID
4	0,49335716	0,162	VALID
5	0,58460528	0,162	VALID
6	0,39991655	0,162	VALID
7	0,51071495	0,162	VALID
8	0,4123114	0,162	VALID
9	0,36679405	0,162	VALID
10	0,4448068	0,162	VALID
11	0,28042871	0,162	VALID
12	0,2949881	0,162	VALID
13	0,30803256	0,162	VALID
14	0,28639378	0,162	VALID
15	0,40712346	0,162	VALID
16	0,35872395	0,162	VALID
17	0,36034809	0,162	VALID
18	0,23095174	0,162	VALID
19	0,22793305	0,162	VALID
20	0,2032973	0,162	VALID

2) Uji Reliabilitas

Saifuddin Azwar (2014:7) mmengatakan, "Reliabilitas adalah hasil suatu pengukuran yang dapat dipercaya. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama." Reliabilitas menunjuk suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Tabel 3.6
Rekapitulasi Uji Reliabilitas Item Instrumen

Variabel	Jumlah Soal	*Cronbach Alfa*	Keterangan
Kedisiplinan	20	0,660	Reliabel
Motivasi Belajar	20	0,734	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Cronbach alpha motivasi belajar sebesar 0,812, jadi angka tersebut lebih besar dari rtabel sebesar 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar dapat dikatakan reliabel. Sedangkan nilai Cronbach alpha kedisiplinan siswa sebesar 0,875 jadi angka tersebut lebih besar dari rtabel sebesar 0,6. Oleh karena itu juga dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel kedisiplinan siswa dapat dikatakan reliabel. Hasil perhitungan reliabilitas dengan SPSS 16.00 dapat dilihat pada lampiran 3.

2. Variabel Hasil belajar

Ramdhan M (2021:39) mengatakan, “Variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi dan juga disebut variabel akibat atau dependent variable. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Dalam pengumpulan data pada variabel hasail belajar (Y).

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada variabel hasil bealajar penulis menggunakan menggunakan Metode Dokumentasi.

Sugeng (2024:41) mengatakan, “Metode dokumentasi digunakan untuk memeriksa dan mencatat dokumen yang ada dan berhubungan dengan penelitian ini. Pada penelitian ini digunakan untuk memeriksa dan mencatat dokumen yang ada seperti sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Kebakkramat, data nilai dan struktur yang ada disekolah tersebut, serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari metode lainnya, dan diharapkan akan lebih luas dan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

b. Definisi Konseptual

Prigantini, R. D (2022:986) mengatakan, “hasil belajar siswa adalah perubahan perilaku yang terjadi pada siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Perubahan ini mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) yang berkaitan dengan pemahaman dan penghayatan dalam kehidupan sehari-hari.” Dengan kata lain, hasil belajar menunjukkan sejauh mana siswa berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara menyeluruh dan konsisten.

c. Definisi Oprasional

Karisma, N (2022:544) menyebutkan, “pencapaian siswa dalam menguasai materi pelajaran diukur melalui nilai harian, nilai semester, nilai raport, serta keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.”

E. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data ini peneliti menggunakan Analisis Deskriptif. “Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran umum mengenai variabel kedisiplinan, motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif berupa nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan maksimum” (Fajrin, P, 2015:170).

Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan masing-masing variabel yang diteliti. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah, berdasarkan rentang interval skor yang telah ditentukan. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai tingkat kedisiplinan dan motivasi belajar siswa, serta kecenderungan hasil belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Kebakkramat. Rentang kategorisasi ini ditentukan berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.7
Kategorisasi Skor Kuesioner

Ketentuan	Rata-rata Mean	Standar Deviasi (SD)	Kategori
$X < M - 1SD$	X < 71	3,94	Rendah
$M - 1SD \leq X < M + SD$	71 ≤ X<78	3,94	Sedang
M + 1SD ≤ X	X >78	3,94	Tinggi

F. Uji Prasyarat

Edi Irawan (2014:287) mengatakan, "Analisis regresi pada dasarnya memiliki syarat atau asumsi dasar yang digunakan dalam analisis regresi yang disebut dengan Uji Prasyarat." Dalam penelitian ini dilakukan Uji Prasyarat yaitu:

1. Uji Normalitas

Sukestiyarno, Y. L (2017:168) menyatakan, "Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah data yang akan dianalisis mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, apabila hasil uji menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka analisis statistik yang digunakan adalah uji non-parametrik. Keputusan pemilihan metode statistik ini didasarkan pada hasil uji normalitas tersebut sebagai dasar utama dalam menentukan pendekatan analisis yang tepat. Dasar pengambilan keputusan:

a) Jika nilai Sig > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal.

b) Jika nilai Sig < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Untuk menguji nilai signifikansi pada data penelitian, penulis menggunakan metode uji normalitas sebagai berikiut:

$$D = max\ [F_O(x) - F_t(x)]$$

Keterangan:

$F_O(x)$ =Distribusi kumulatif empiris dari data

$F_t(x)$ =Distribusi kumulatif teoritis

D =Nilai statistik K-S

2. Uji Linearitas

Purnomo, Y. (2017:93) mengatakan, "Uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang bersifat linear antara variabel bebas dan variabel terikat dalam sebuah penelitian. Dengan kata lain, uji ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat mengikuti pola hubungan linear atau tidak.

Kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a) sig > taraf nyata (α) 0,05 = ho diterima

b) sig < taraf nyata (α) 0,05 = ho ditolak

Untuk memperoleh nilai signifikansi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$F = \frac{MS_{Dev}}{MS_{Error}}$$

Keterangan:

MS_{Dev} = Mean square dari penyimpangan dari linearitas

MS_{Error} = Mean square error.

G. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan dari kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sekaligus menjawab rumusan masalah nomor 1, 2, dan 3, maka tahap awal yang dilakukan adalah analisis perhitungan sebagai berikut:

1. Uji Parsial

Damanik, B. E (2019:46) mengatakan, "Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen." Pengambilan keputusan dilakuka berdasarkan perbandingan nilai T_{hitung} masing-masing koefisiean dengan T_{tabel}, dengan tingkat signifikan 5%. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka Ho diterima, ini berarti variabel indenpenden tidak berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Sedangkan jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka Ho ditolak dan menerima Ha, ini

berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan perumusan sebagai berikut:

$$t_i = \frac{b_i}{SE\ (b_i)}$$

Keterangan:

t_i = Nilai t hitung untuk koofesien regresi variabel X_i

b_i = Koefisien regresi dari variabel independen

$SE\ (b_i)$ = Standar eror dari koefisien regresi.

2. Uji Simultan

Sholihah, S. M. A (2023:102). Mengatakan, "Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel indepen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen," waktu dengan membandingkan atara nilai kritis F_{tabel} dengan F_{hitung}. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel dependen. Sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak dan menerima Ha, ini berarti semua veriabel independen berpengaruh terhadap nilai variabel dependen, dengan perumusan sebagai berikut:

$$F = \frac{(R^2 + k)}{(1 - R^2)/\ (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefesien diterminasi (seberapa besar variasi Y dapat dijelaskan oleh X_1 dan X_2)

k = jumlah Variabel bebas

n = jumlah sampel

Koefisien determinasi R^2 berperan penting dalam menghitung F_{hitung} karena nilai tersebut menunjukkan proporsi total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model. Semakin besar R^2, maka semakin besar kemungkinan bahwa model memiliki signifikansi secara simultan.